

36/H0/94

LAPORAN PENELITIAN

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP REALISASI  
FUNGSI LABOR JURUSAN KURIKULUM DAN  
TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP  
IKIP PADANG**



OLEH

**DRA. RIFMA**

-----  
KETUA TIM PENELITIAN

Penelitian Ini Dibiayai Oleh :  
Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang  
Tahun Anggaran 1992/1993  
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SPPP)  
Nomor : 017/PT 37. H9/N. 2. 2/1992  
Tanggal : 1 Juli 1992

-----  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(IKIP) PADANG  
1993

**LAPORAN PENELITIAN**  
**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP REALISASI**  
**FUNGSI LABOR JURUSAN KURIKULUM DAN**  
**TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP**  
**IKIP PADANG**

MILIK UPT PEPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DATE INV TGL	19-2-94
SUMBER HERIA	HD
KOLEKSI	KKI
NO. INVE TARIS	30/HD/94-f1(2)
CALL NO	371.28 RIF 40

*Personalia Penelitian :*

*Pembimbing : Drs. Yuskal Kusman*

*K e t u a : Dra. R i f m a*

*Anggota : Drs. Syahril*

## ABSTRAK

Judul : Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) FIP IKIP Padang

Peneliti : Dra. Rifma

Labor merupakan salah satu unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Sebagai unsur penunjang labor tentu ikut menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Labor berfungsi sebagai dapur dalam pengembangan ilmu pada suatu jurusan di perguruan tinggi, di samping itu labor juga diharapkan dapat berfungsi untuk membantu kelancaran tugas dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi.

Penelitian ini bersifat deskriptif dalam arti mengungkapkan data apa adanya sekarang tanpa memberikan perlakuan khusus kepada responden. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap realisasi fungsi labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP IKIP terhadap kepentingan mahasiswa dalam belajar.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang angkatan 1988 s/d 1991 yang terdaftar pada semester Juli Desember 1992. Semuanya berjumlah 74 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan strata dan jenis kelamin populasi, sedangkan penetapan responden dilakukan secara random, besarnya sampel ditetapkan sebanyak 50 % dari populasi. Untuk mendapatkan data dari responden instrumen yang digunakan adalah angket yang dirumuskan dalam bentuk Skala

Likert. Data yang terkumpul dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang, (1) hampir tidak pernah melibatkan maha siswa dalam kegiatan-kegiatan ilmiah yang dikelola labor. (2) jarang memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam pembuatan media pengajaran, kecuali kalau media yang dibuat mahasiswa tersebut akan digunakan untuk menambah koleksi labor. (3) hampir tidak pernah membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah perkuliahan yang dihadapinya. (4) sering digunakan sebagai tempat praktek bagi mahasiswa dan mahasiswa yang berpraktek di labor diberikan bimbingan sebagaimana harusnya. (5) jarang mendapatkan informasi baru tentang perkembangan pendidikan dan pengajaran, kalau labor memperoleh informasi-informasi baru tentang perkembangan pendidikan dan pengajaran, informasi tersebut jarang disampaikan kepada mahasiswa. (6) sering memperkenalkan berbagai macam alat media yang tersedia di labor kepada mahasiswa. (7) berusaha untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat media yang tersedia di labor. (8) penggunaan ruangan dan peralatan yang ada di labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang kurang dikelola dengan baik. (9) hampir tidak pernah mengizinkan mahasiswa untuk meminjam alat-alat yang tersedia di labor, (10) pengelola labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sering memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat belajar lebih baik lagi, namun demikian menurut persepsi mahasiswa mereka kurang ramah dalam melayani mahasiswa. (11) sering mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan khususnya dan FIP IKIP padang umumnya untuk meningkatkan pendaya gunaan pengelolaan labor dimasa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan hidayat yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP FUNGSI LABOR JURUSAN KTP FIP IKIP PADANG.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama sekali kepada :

1. Rektor IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian di IKIP Padang.
2. Kepala Pusat Penelitian IKIP Padang yang telah menyediakan berbagai fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini.
3. Dekan FIP IKIP Padang serta Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
4. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang yang telah memberikan izin mahasiswanya untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT hendaknya, amin.

Padang, Januari 1993

Tim Peneliti,

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah .....	4
C. Penjelasan Istilah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	7
F. Asumsi .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....	10
A. Studi Kepustakaan .....	10
1. Pengertian laboratorium .....	10
2. Keberadaan laboratorium Jurusan Kuriku- lum dan Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang .....	11
3. Fungsi laboratorium .....	13
B. Kerangka Konseptual .....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	16
A. Bentuk Penelitian .....	16
B. Populasi dan Sampel .....	16



C. Jenis dan Sumber Data .....	18
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	19
E. Prosedur dan Teknik Analisis Data .....	20
F. Prosedur Penelitian .....	21
G. Keterbatasan .....	22
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Memberikan Keterampilan Kerja Ilmiah Bagi Mahasiswa .....	24
B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Memberikan Kelengkapan bagi Pelajaran Teori yang Diterima Mahasiswa.....	30
C. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Menambah Keterampilan Mahasiswa Menggunakan Alat Media yang Tersedia.....	33
D. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Mahasiswa .....	38
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>



Media yang Tersedia di Labor .....	36
Tabel 11. Persepsi Mahasiswa Terhadap Usaha Labor dalam Menambah Keterampilan Menggunakan Peralatan Labor .....	37
Tabel 12. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengaturan Penggunaan Ruang dan Peralatan Labor .....	39
Tabel 13. Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesempatan Meminjam Alat-Alat yang Tersedia di Labor oleh Mahasiswa .....	40
Tabel 14. Persepsi Mahasiswa Terhadap Sikap Pengelola Labor dalam Melayani Mahasiswa .....	42
Tabel 15. Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Kegiatan yang Dilakukan Labor Terhadap Mahasiswa .....	44

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang yang Dijadikan Populasi Penelitian .....	17
Tabel 2. Mahasiswa Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang Dijadikan Sampel Penelitian ...	18
Tabel 3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Melibatkan Mahasiswa pada Kegiatan Ilmiah .....	25
Tabel 4. Persepsi Mahasiswa Terhadap Bimbingan yang Diberikan Labor dalam Hal Pembuatan Media	27
Tabel 5. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Membantu Memecahkan Masalah Perkuliahan Mahasiswa .....	29
Tabel 6. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor Sebagai Tempat Praktek Mahasiswa .....	31
Tabel 7. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi dalam Memberikan Bimbingan Sewaktu Praktek Terhadap Mahasiswa .....	32
Tabel 8. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Mencari Informasi Baru Tentang Perkembangan Pendidikan .....	33
Tabel 9. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Menyampaikan Informasi Baru yang Diperoleh Kepada Mahasiswa .....	35
Tabel 10. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Memperkenalkan Berbagai Macam Alat	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Pendidikan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan Menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.

Senada dengan itu, IKIP Padang sebagai salah satu pendidikan tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai spektrum pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tepat dan dapat mengembangkan kemampuan personal, profesional dan sosial yang berlandaskan kepada ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan kemampuan personal dimaksudkan bahwa lulusan harus mampu mengembangkan pribadinya, berjiwa Pancasila, menjunjung tinggi UUD 1945, serta ikut serta secara aktif dalam pelaksanaan GBHN. Kemampuan profesional mencakup penguasaan bidang studi, dan keterampilan dalam mengelola bahan ajaran menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa yang diajarnya. Kemampuan sosial meliputi kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dalam berkomunikasi dan mengintegrasikan dirinya dalam masyarakat profesinya.

Secara khusus IKIP Padang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dasar (kompetensi) yaitu, (1) mengembangkan kepribadian, (2) menguasai dan mendalami bahan pengajaran, (3) mengelola program belajar mengajar, (4) mengelola kelas, (5) menggunakan media dan sumber belajar, (6) menguasai landasan kependidikan, (7) mengelola interaksi belajar mengajar, (8) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, (9) mengenal fungsi program bimbingan dan konseling, (10) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, (11) memahami prinsip-prinsip, dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk keperluan pengajaran, (12) berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat (IKIP Padang, 1990/1993. hal. 16)

Guna mencapai tujuan tersebut, IKIP Padang dilengkapi dengan berbagai unsur yaitu, (1) Dewan penyantun, (2) unsur pimpinan, (3) unsur tenaga pengajar, (4) senat perguruan tinggi, (5) unsur pelaksana akademik, (6) unsur pelaksana administratif dan (7) unsur penunjang (Dirjen Dikti, 1990. hal. 12).

Keberadaan unsur penunjang sebagai salah satu unsur di IKIP padang mempunyai peranan yang sangat esensial. Dikatakan demikian karena unsur tersebut merupakan perangkat kelengkapan dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Unsur penunjang di IKIP Padang antara lain terdiri dari perpustakaan, pusat komputer, laboratorium, dan bengkel teknologi pengajaran. Kesemua itu dapat digunakan

dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efektifitas pendidikan dan pengajaran. Selain itu komponen-komponen tersebut memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya individual, serta memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran.

Laboratorium merupakan penunjang bagi jurusan dalam melaksanakan tugasnya sebagai salah satu pelaksana akademik. Walaupun posisi laboratorium di jurusan pada hakekatnya hanya sebagai penunjang, namun andilnya sangat menentukan. Karena andilnya yang begitu penting, maka laboratorium juga termasuk salah satu pelaksana akademik di bidang pendidikan (Dirjen Dikti, 1990).

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) adalah salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Padang yang ikut mengelola program pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan IKIP Padang pada khususnya, dan pendidikan Nasional pada umumnya. Jurusan ini sudah dilengkapi dengan laboratorium.

Laboratorium yang ada di jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang pada dasarnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan kerja ilmiah dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Kerja ilmiah dimaksud dapat berupa praktikum, penelitian, demonstrasi dan pembuatan model-model yang dilakukan dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Laboratorium jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan tentu sudah berusaha memerankan fungsinya sebagai penunjang dalam proses pendidikan dan pengajaran. Kalau laboratorium tersebut sudah

berfungsi, maka mahasiswa dan dosen akan merasakan manfaatnya. Namun hasil wawancara penulis dengan beberapa orang mahasiswa jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan memberikan kesan bahwa manfaat yang mereka peroleh dengan berfungsinya labor belum seberapa, termasuk masalah pemanfaatan alat/sarana yang ada di laboratorium. Untuk lebih meyakinkan kita tentang sejauh mana sumbangan yang dapat diperoleh mahasiswa dengan berfungsinya laboratorium jurusan, maka penulis mencoba mengangkat suatu penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut.

#### **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Di atas telah dikemukakan bahwa labor jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen. Dengan kalimat lain labor berfungsi untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam proses pendidikan dan pengajaran. Karena beberapa keterbatasan seperti tenaga, waktu, dan biaya, maka aspek yang akan diteliti pada penelitian ini dibatasi pada fungsi labor jurusan KTP bagi kepentingan mahasiswa dalam belajar, hal ini dilihat melalui persepsi mahasiswa. Adapun fungsi labor yang akan diteliti pada penelitian ini didasarkan pada pendapat Soejitno (1985) yaitu (1) memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi mahasiswa, (2) memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima, (3) menambah keterampilan dalam menggunakan alat media yang tersedia, dan (4) menimbulkan gairah dan motivasi untuk belajar.

### C. Penjelasan Istilah

#### 1. Persepsi

Persepsi adalah pendapat langsung, pandangan atau penilaian tentang lingkungan atau praktek-praktek pendidikan yang dialami para subyek melalui sistem konseptual dan inderanya (Moh. Ansyar, 1981, hal. 18).

Persepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendapat, pandangan ataupun penilaian mahasiswa terhadap fungsi laboratorium jurusan KTP FIP IKIP Padang.

2. Fungsi dapat diartikan sebagai kegunaan suatu hal (Depdikbud, 1990, hal. 245). Fungsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegunaan laboratorium jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan TP FIP IKIP Padang.

#### 3. Laboratorium

Laboratorium/workshop ialah tempat untuk melatih siswa/mahasiswa dalam hal keterampilan melakukan praktek, demonstrasi, percobaan, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan (Soejitno, 1985, hal.1).

Pada bagian lain Soejitno juga mengemukakan bahwa laboratorium dapat diartikan dalam berbagai macam segi. Salah satunya dilihat dari segi "clientele". Dalam hal ini laboratorium/workshop merupakan tempat di mana mahasiswa atau dosen atau pihak lain melaksa-

nakan kegiatan kerja ilmiah.

Laboratorium yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tempat di mana mahasiswa/dosen melakukan kerja ilmiah, seperti praktek, memanfaatkan media yang tersedia, penelitian, demonstrasi dan sebagainya. Selain itu laboratorium jurusan juga dianggap sebagai inovator dalam kegiatan ilmiah terutama yang melibatkan mahasiswa.

#### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan dalam :

1. Memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi mahasiswa, yang dilakukan dengan cara :
  - a. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah yang dilakukan jurusan.
  - b. Memberikan bimbingan dalam pembuatan media
  - c. membantu mahasiswa memecahkan masalah perkuliahan.
2. Memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang diterima mahasiswa, yang berkaitan dengan :
  - a. Labor sebagai tempat praktek
  - b. Bimbingan yang diberikan pengelola labor sewaktu praktek.
3. Menambah keterampilan dalam menggunakan alat media yang tersedia di labor yang berkaitan dengan :
  - a. Usaha labor untuk mencari informasi baru tentang perkembangan pendidikan terutama yang menyangkut



dengan media.

- b. Penyampaian informasi yang diperoleh labor.
  - c. Usaha labor dalam memperkenalkan berbagai macam alat media.
  - d. Usaha labor dalam menambah keterampilan menggunakan alat media yang tersedia.
4. Membangkitkan motivasi mahasiswa untuk belajar lebih baik, yang berkaitan dengan :
- a. Pengaturan penggunaan ruang dan peralatan labor.
  - b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk meminjam peralatan labor.
  - c. Sikap teknisi labor.
  - d. Dampak kegiatan yang dilakukan labor terhadap mahasiswa.

#### E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam melibatkan mahasiswa pada kegiatan ilmiah yang dilakukan jurusan ?
2. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap bimbingan yang diberikan pengelola labor dalam hal pembuatan media pendidikan ?
3. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam membantu memecahkan masalah perkuliahan

mahasiswa ?

4. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor sebagai tempat praktek bagi mahasiswa ?
5. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam memberikan bimbingan sewaktu praktek ?
6. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor mencari informasi baru tentang perkembangan pendidikan ?
7. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam penyampaian informasi yang diperoleh labor ?
8. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam memperkenalkan berbagai macam alat media yang tersedia di labor ?
9. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap usaha yang dilakukan labor dalam menambah keterampilan menggunakan peralatan labor ?
10. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap pengaturan penggunaan ruang dan peralatan labor ?
11. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap kesempatan mahasiswa untuk meminjam alat-alat yang tersedia di labor ?
12. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap sikap pengelola labor dalam melayani mahasiswa ?
13. Bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap dampak kegiatan yang dilakukan labor terhadap mahasiswa ?

#### **F. Asumsi**

1. Laboratorium jurusan merupakan salah satu sarana penunjang dalam pelaksanaan PBM yang dapat dimanfaatkan

oleh dosen dan mahasiswa.

2. Dengan memanfaatkan laboratorium jurusan secara baik akan dapat meningkatkan keterampilan kerja ilmiah bagi mahasiswa.
3. Laboratorium jurusan diperuntukkan bagi mahasiswa dan dosen sebagai tempat melakukan kerja ilmiah.

#### G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan berguna sebagai :

1. Bahan masukan bagi pengelola laboratorium jurusan untuk dapat membenahi laboratorium dan memfungsikannya untuk masa yang akan datang.
2. Bahan pertimbangan bagi pimpinan jurusan, fakultas dan pihak-pihak yang terkait dalam rangka memberikan pembinaan terhadap laboratorium jurusan.

## BAB II

### TINJAUAN KEPUSTAKAAN

#### A. Studi Kepustakaan

##### 1. Pengertian Laboratorium

Laboratorium/ workshop dapat diartikan sebagai tempat untuk melatih mahasiswa dalam keterampilan melakukan praktek, demonstrasi percobaan, penelitian, dan pengembangan pengetahuan (Soejitno. 1985. hal. 1). Dalam hal ini laboratorium berbeda dengan work shop. Pada laboratorium selain diadakan latihan keterampilan juga diadakan kegiatan penelitian, sedangkan pada work shop atau bengkel hanya diadakan latihan keterampilan saja.

Laboratorium dimaksudkan di sini tidak hanya berarti ruangan atau bangunan yang dipergunakan untuk percobaan ilmiah, melainkan juga termasuk tempat aktivitas ilmiahnya sendiri baik berupa percobaan/eksprimen, penelitian/riset, observasi, demonstrasi yang terkait dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan kalimat lain kegiatan kerja laboratorium adalah kegiatan kerja ilmiah dalam suatu tempat yang dilakukan oleh siswa/mahasiswa atau guru/dosen atau pihak lain, baik berupa praktikum, observasi, penelitian maupun demonstrasi.

Selanjutnya laboratorium dapat diartikan dalam bermacam-macam segi, yaitu :

- a. Laboratorium dapat berupa wadah yaitu tempat, gedung, ruang dengan segala macam alat/perengkapan yang diperlukan untuk kegiatan ilmiah.
- b. Laboratorium dapat dipandang sebagai sarana media di mana dilakukan kegiatan belajar.
- c. Laboratorium dapat diartikan sebagai pusat kegiatan ilmiah untuk menemukan kebenaran ilmiah.
- d. Dilihat dari segi "clientele" laboratorium merupakan tempat di mana mahasiswa atau dosen atau pihak lain dapat melaksanakan kerja ilmiah.

## **2. Keberadaan Laboratorium Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang**

Telah dikemukakan di atas bahwa IKIP Padang sebagai salah satu perguruan tinggi terdiri dari berbagai unsur yaitu, (a) Dewan penyantun, (b) Unsur pimpinan, (c) unsur tenaga pengajar, (d) Senat perguruan tinggi, (e) Unsur pelaksana akademik, (f) Unsur pelaksana administratif, (g) Unsur penunjang.

Keberadaan unsur penunjang di perguruan tinggi dirasakan penting sekali. Sebab unsur penunjang tersebut merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Unsur penunjang yang dimaksudkan di atas dapat terdiri atas, perpustakaan, pusat komputer, laboratorium, dan bentuk lain yang dianggap perlu untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional

di perguruan tinggi yang bersangkutan (Dirjen Dikti, 1989).

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sebagai salah satu pelaksana akademik, dalam melaksanakan tugasnya dilengkapi dengan laboratorium. Keberadaan laboratorium KTP dewasa ini sangat diperlukan sekali, mengingat tuntutan dunia pendidikan yang semakin gencar. Para pengajar diharapkan memiliki teknologi pengajaran yang lebih canggih dan dapat memanfaatkannya dalam rangka mentransfer ilmu yang dikuasainya kepada anak didik. Sehubungan dengan hal itu guru hendaknya dapat merancang, membuat dan menggunakan teknologi pendidikan dalam menyampaikan materi pengajaran. Kondisi tersebut akan lebih memungkinkan bagi siswa untuk lebih mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru (Murni Saan, 1992). Laboratorium dapat juga dimanfaatkan sebagai tempat latihan kerja ilmiah, baik dalam bentuk penggunaan alat-alat teknologi pendidikan maupun melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa. Bukan hanya itu, kapan perlu dosenpun dapat memanfaatkan laboratorium dalam upaya mengembangkan kemampuan profesionalnya.

Mengingat akan pentingnya keberadaan laboratorium di setiap jurusan pada umumnya dan di jurusan KTP pada khususnya, maka diharapkan pihak laboratorium dapat memainkan fungsinya sebagaimana mestinya.

### 3. Fungsi laboratorium

Laboratorium sebagai perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada jurusan memegang peranan/fungsi yang sangat penting, terutama membantu jurusan dalam mengembangkan kemampuan para mahasiswa.

Soejitno (1985) mengemukakan beberapa fungsi laboratorium, yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan keterampilan kerja ilmiah kepada mahasiswa

Dengan adanya laboratorium, mahasiswa dapat melakukan kerja ilmiah, baik atas inisiatif sendiri maupun kegiatan yang sudah diprogramkan oleh laboratorium. Bila hal seperti ini dilakukan berulang-ulang, maka pada akhirnya mereka akan bisa memperoleh keterampilan. Untuk mewujudkan tujuan ini, pengelola laboratorium dapat menyusun kegiatan/ program dalam bentuk kegiatan ilmiah yang didalamnya diperlukan keterlibatan mahasiswa.

- b. Memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima.

Untuk lebih memantapkan pelajaran teori yang diterima mahasiswa, diperlukan adanya praktek dalam rangka penerapan teori tersebut. Praktek tersebut dapat dilaksanakan di laboratorium itu sendiri, ataupun di lapangan yang pelaksanaannya diprogramkan/dikelola oleh laboratorium.

- c. Menambah keterampilan dalam menggunakan alat media yang tersedia.

Telah dikemukakan di atas bahwa laboratorium dilengkapi dengan berbagai sarana/media yang dapat digunakan dalam PBM. Dengan demikian melalui laboratorium mahasiswa dapat menambah ketrampilannya dalam menggunakan alat media tersebut.

- d. Menimbulkan gairah dan motivasi untuk belajar.

Apa bila mahasiswa sudah memperoleh berbagai keterampilan, baik keterampilan kerja ilmiah maupun keterampilan dalam menggunakan berbagai media, maka besar kemungkinan mahasiswa akan bergairah dan termotivasi untuk belajar ke arah yang lebih baik.

Selain itu Murni Saan (1992) mengemukakan bahwa tujuan dan fungsi laboratorium jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan adalah :

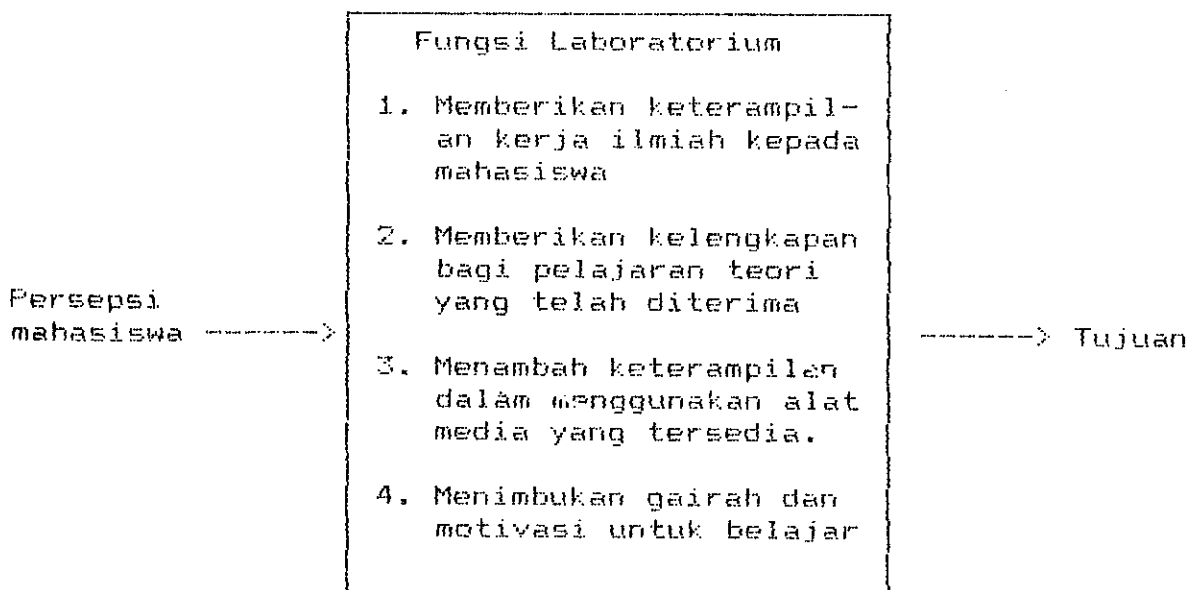
- 1). Menyediakan sarana untuk dapat melakukan latihan/praktikum, untuk menyiapkan mahasiswa terlatih dan trampil dalam menggunakan dan memproduksi media pendidikan.
- 2). Untuk dapat menyediakan media sebagai penunjang kalancaran pengajaran di FIP IKIP Padang.
- 3). Menyediakan media untuk dapat melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.



## B. Kerangka Konseptual

Telah dikemukakan di atas bahwa laboratorium jurusan mempunyai beberapa fungsi dalam rangka membantu jurusan mengembangkan kemampuan akademik mahasiswa pada masing-masing jurusan. Fungsi laboratorium tersebut adalah : (1) memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi mahasiswa, (2) memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima, (3) menambah keterampilan menggunakan alat media yang tersedia, (4) menimbulkan gairah dan motivasi untuk belajar.

Apa bila laboratorium tersebut berfungsi sebagai-mana mestinya, maka mahasiswa akan merasakan banyak manfaat yang dapat mereka peroleh. Dalam hal ini mahasiswa tentunya mempunyai persepsi tersendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut :



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Bentuk Penelitian

Ditinjau dari sifat dan masalahnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yakni penelitian yang mencoba menggambarkan dan menafsirkan data yang ada pada masa sekarang atau pada masa tertentu.

Sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini menggambarkan dan menafsirkan data yang diperoleh berkenaan dengan persepsi mahasiswa mengenai fungsi laboratorium jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang mulai angkatan, 88 sampai dengan angkatan 91. Angkatan 92 tidak dijadikan populasi dengan asumsi mahasiswa tersebut belum begitu tahu dengan laboratorium dan belum banyak merasakan bagaimana manfaat yang mereka peroleh dengan berfungsinya labor tersebut. Dari data yang diperoleh, maka jumlah mahasiswa yang dijadikan populasi adalah 74 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1

Mahasiswa Jurusan KTP yang  
Dijadikan Populasi

No	Angkatan	Jumlah
1	88	17
2	89	15
3	90	23
4	91	19
Jumlah		74

## 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini, dilakukan dengan mempertimbangkan strata dan jenis kelamin populasi. Besarnya sampel untuk masing-masing strata dan jenis kelamin ditetapkan 50 % dari populasi. Surakhmad, (1989 : h. 100) mengemukakan bila populasi cukup homogen dan berjumlah di bawah 100 orang dapat diambil sampelnya sebesar 50% dan diatas 100 orang 15%. Sedangkan Nasution, (1987: h:131) menyatakan bahwa penetapan besarnya sampel pada suatu penelitian tergantung kepada pertimbangan-pertimbangan peneliti sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 50 %. Penentuan sampel yang dijadikan responden dilakukan secara acak (random sampling). Untuk jelasnya gambaran sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2  
Mahasiswa Jurusan KTP yang  
Dijadikan Sampel

No	Angkatan	Jumlah
1	88	8
2	89	8
3	90	12
4	91	9
Jumlah		37

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (mahasiswa) yang berkenaan dengan persepsinya tentang realisasi fungsi laboratorium jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang, dalam, (1) memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi mahasiswa, (2) memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima, (3) menambah keterampilan dalam menggunakan alat media yang tersedia, (4) menimbulkan gairah dan motivasi untuk belajar.

#### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah mahasiswa

jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang mulai angkatan 88 sampai dengan angkatan 91 yang terdaftar pada semester Juli Desember 1992 dan terpilih menjadi sampel.

#### D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini menggunakan skala dengan empat alternatif jawaban yang terdiri dari; selalu (dirasakan 71-100%), sering (dirasakan 41-70%), kadang-kadang (dirasakan 11-40%), tidak pernah (dirasakan 0-10%). Alat pengumpul datanya adalah seperangkat pernyataan yang diberikan kepada responden. Angket tersebut mengungkapkan variabel tentang persepsi mahasiswa terhadap realisasi fungsi laboratorium jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP IKIP Padang. Prosedur penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menyusun indikator dari variabel yang akan dibuat alat ukurnya.

Adapun variabel yang ada dalam penelitian ini hanya satu yaitu persepsi mahasiswa terhadap fungsi laboratorium jurusan di lingkungan FIP IKIP Padang.

Kemudian variabel ini dikembangkan menjadi beberapa indikator yang meliputi persepsi mahasiswa terhadap fungsi laboratorium jurusan dalam, (a) memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi mahasiswa, (b) memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima, (c) menambah keterampilan dalam menggunakan alat

media yang tersedia, (d) menimbulkan gairah & motivasi untuk belajar. Berdasarkan indikator tersebut disusunlah butir-butir pertanyaan dalam angket ini.

## 2. Menyusun Angket

Bentuk angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup, dimana untuk setiap item disediakan beberapa alternatif jawaban (option). Responden tinggal memilih jawaban dan memberi tanda cek (V) pada kolom yang sesuai dengan jawaban tersebut.

## 3. Uji Coba Angket

Uji coba angket dilakukan kepada beberapa orang dari populasi yang sama, tetapi tidak menjadi responden dalam penelitian ini. Dari soal uji coba diketahui bahwa ada beberapa item yang masih meragukan responden. Item tersebut diperbaiki, kemudian angket yang sudah diperbaiki inilah yang digunakan untuk pengumpul data penelitian ini.

## **E. Prosedur dan Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan proses sebagai berikut:

### 1. Verifikasi data

Jumlah angket yang diedarkan adalah 63 buah, dan semuanya dikembalikan oleh responden. Kemudian angket itu diperiksa, ternyata semua angket yang terkumpul dapat diolah. Dengan kata lain semua item yang ada

dalam angket tersebut dapat dijawab oleh responden.

## 2. Pentabulasian data

Semua data ditabulasi dengan menggunakan tabel yang sudah disediakan.

## 3. Menghitung frekuensi dan persentase dari setiap indikator yang diteliti, dengan menggunakan formula sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

(A. Muri Yusuf; 1985, 62)

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibiayai dengan dana Operasional Pemeliharaan Fasilitas (OPF) IKIP Padang. Oleh karena itu prosedurnya tentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk itu. Adapun prosedur yang dimaksud adalah sebagai berikut :

### 1. Pengajuan usul penelitian

Berdasarkan informasi Pusat Penelitian IKIP Padang yang disampaikan melalui Ketua Jurusan tentang kesempatan mengajukan usulan penelitian, maka peneliti mencoba menyusun proposal dan diajukan. Usulan yang diajukan dinilai oleh tim penilai yang telah ditentukan oleh Pusat Penelitian. Ternyata usulan penelitian tersebut diterima.

### 2. Penyusunan instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini mulai disusun setelah penandatanganan kontrak

penelitian. Instrumen tersebut disusun berdasarkan aspek yang diteliti sesuai dengan data yang diperlukan.

### 3. Pelaksanaan pengumpulan data

Setelah instrumen siap diperbanyak, selanjutnya diedarkan kepada responden. Pengumpulan data ini memerlukan waktu lebih kurang 14 hari.

### 4. Pengolahan dan penganalisaan data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan proses ; a) verifikasi data, b) pentabulasian data, c) menghitung frekuensi dan prosentase indikator dari setiap aspek yang diteliti. Kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis data yang diperoleh.

### 5. Penulisan laporan

## G. Keterbatasan

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan objektif tentang fungsi labor di suatu jurusan bagi kepentingan mahasiswa, hendaknya data diperoleh dari berbagai sumber seperti dari pengelola labor, pimpinan jurusan, dosen dan mahasiswa. Data tersebut hendaknya dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, pengamatan, angket dan sebagainya. Namun pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian hanya mahasiswa dan data yang diperlukan hanya dikumpulkan



melalui angket, oleh karena itu disadari bahwa penelitian ini belumlah menggambarkan keadaan yang menyeluruh tentang realisasi fungsi jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan bagi kepentingan mahasiswa.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian. Analisis dan pembahasan dimaksud berkaitan dengan ; persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam memberikan ketrampilan kerja ilmiah bagi mahasiswa, persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang diterima mahasiswa, persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam menambah keterampilan menggunakan alat media yang tersedia, dan persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam membangkitkan motivasi belajar mahasiswa.

#### A. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Memberikan Keterampilan Kerja Ilmiah Bagi Mahasiswa

Dalam memberikan keterampilan kerja ilmiah bagi mahasiswa, pengelola labor dapat melakukannya dengan cara, (a) melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, (b) memberikan bimbingan dalam pembuatan media, dan (c) membantu mahasiswa memecahkan masalah perkuliahan.

##### **1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Melibatkan Mahasiswa pada Kegiatan Ilmiah**

Jenis kegiatan ilmiah yang dapat melibatkan mahasiswa antara lain kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat dan seminar.

Penyebaran persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam melibatkan mahasiswa pada kegiatan ilmiah dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor Dalam Melibatkan mahasiswa pada kegiatan ilmiah

Jenis Kegiatan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
a. Penelitian	-	-	2	5,40	12	32,43	23	62,16
b. Lokakarya / workshop	-	-	-	-	19	51,35	18	48,69
c. Seminar	4	10,81	11	29,73	12	32,43	10	27,03
Rata-rata	1,33	3,60	4,33	11,70	14	37,83	17	45,95

Dari tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa 45,95 % mahasiswa mengatakan labor tidak pernah melibatkan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan 37,83 % mahasiswa mengatakan labor kadang-kadang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan ilmiah. Sedangkan yang mengatakan selalu hanya 3,60 %. 45,95 % mahasiswa mengemukakan bahwa labor tidak pernah melibatkan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan ilmiah.

Bila diperhatikan menurut jenis kegiatannya, maka kegiatan seminar agak sering melibatkan mahasiswa, dibandingkan dengan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh 29,73 % mahasiswa.

Dengan demikian untuk menjawab pertanyaan pertama yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam melibatkan mahasiswa pada kegiatan ilmiah?

Secara umum mahasiswa berpendapat bahwa labor masih jarang melibatkan pada kegiatan ilmiah. Di antara kegiatan ilmiah yang dilakukan, kegiatan yang paling sering melibatkan mahasiswa adalah kegiatan seminar, sedangkan pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Hal ini mungkin disebabkan oleh kompleksnya kegiatan yang akan dilakukan serta terbatasnya dana yang tersedia.

## **2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Memberikan Bimbingan dalam Pembuatan Media**

Bimbingan yang diberikan pengelola labor dapat dilihat dari bimbingan dalam pembuatan berbagai media yaitu ; (a) pembuatan media yang diperlukan mahasiswa di luar perkuliahan, (b) pembuatan media yang diperlukan mahasiswa dalam perkuliahan, (c) pembuatan media yang dapat menambah koleksi labor, dan (d) pembuatan media yang dibutuhkan staf pengajar.

Gambaran data mengenai pendapat mahasiswa terhadap bimbingan yang diberikan pengelola labor dalam pembuatan media ini dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4

Persepsi Mahasiswa Terhadap Bimbingan yang  
Diberikan Pengelola Labor Dalam Hal  
Pembuatan Media Pendidikan

Jenis Pembuatan Media	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
a. Pembuatan media yang dibutuhkan di luar perkuliahan	5	13,51	10	27,03	13	35,14	9	24,32
b. Pembuatan media yang dibutuhkan dalam perkuliahan	6	16,22	10	27,03	16	43,24	5	13,51
c. Pembuatan media yang dapat menambah koleksi labor	10	27,03	12	32,43	13	35,14	2	5,40
d. Pembuatan media yang dibutuhkan staf pengajar	-	-	10	27,03	16	43,24	11	29,73
Rata-rata	7	18,92	10,5	28,38	14,5	39,19	6,75	18,24

Pada tabel 4 secara umum dapat dilihat 39,19 % mahasiswa mengatakan pengelola labor kadang-kadang memberikan bimbingan pada mahasiswa dalam pembuatan media, 28,38 % menyatakan sering, 18,24 % menyatakan tidak pernah dan 14,19 % mahasiswa menyatakan pengelola labor selalu memberikan bimbingan pada mahasiswa dalam pembuatan media. Bila pemberian bimbingan tersebut dirinci menurut jenis kegiatannya, maka bimbingan yang paling banyak diberikan oleh pengelola labor adalah bimbingan dalam pembuatan media yang dapat menambah koleksi labor. Ini terungkap dari pendapat 27,03 % mahasiswa yang mengatakan selalu, 32,43

% mahasiswa mengatakan sering. Sedangkan bimbingan yang paling sedikit diberikan pengelola labor adalah dalam pembuatan media yang dibutuhkan staf pengajar. Hal ini terungkap dari 43,24 % mahasiswa yang mengatakan kadang-kadang, dan 29,73 % mahasiswa menyatakan tidak pernah. Sisanya hanya 27,03 % yang menyatakan sering.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah dijawab pertanyaan kedua yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam memberikan bimbingan untuk pembuatan media ?

Secara umum mahasiswa mengatakan bahwa labor masih jarang memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam hal pembuatan media. Di antara bimbingan yang diberikan labor, ternyata bimbingan yang paling sering diberikan pengelola labor adalah bimbingan dalam pembuatan media yang dapat menambah koleksi labor. Sedangkan bimbingan yang paling jarang diberikan pengelola labor adalah bimbingan dalam pembuatan media yang dibutuhkan staf pengajar. Hal ini mungkin disebabkan karena tidak semua staf pengajar yang minta bantuan kepada mahasiswa untuk membuat media yang diperlukannya, sehingga mahasiswa juga tidak banyak membutuhkan bimbingan dari pengelola labor.

### 3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Membantu Memecahkan Masalah Perkuliahan Mahasiswa

Hasil analisis data mengenai persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam membantu memecahkan masalah perkuliahan mahasiswa dapat dilihat dalam tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5

Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor Dalam Membantu Memecahkan Masalah Perkuliahan Mahasiswa

Alternatif Jawaban	f	%
a. Selalu	2	5,40
b. Sering	4	10,81
c. Kadang-kadang	17	45,95
d. Tidak Pernah	14	37,84

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa labor masih jarang membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah perkuliahan mereka. Hal ini diungkapkan oleh 45,95 % mahasiswa yang mengatakan kadang-kadang, dan bahkan 37,84 % mahasiswa mengatakan bahwa labor tidak pernah membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah perkuliahan mereka.

Dengan demikian dapatlah dijawab pertanyaan ketiga yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam membantu memecahkan masalah

perkuliahan mahasiswa ?

Sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa labor masih jarang membantu memecahkan masalah perkuliahan mahasiswa. Hal ini mungkin disebabkan karena banyaknya tugas-tugas lain yang harus diselesaikan oleh pengelola labor.

**B. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Memberikan Kelengkapan Bagi Pelajaran Teori yang Diterima Mahasiswa**

Memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang diterima mahasiswa merupakan salah satu dari pada fungsi labor. Sehubungan dengan fungsi tersebut pandangan mahasiswa dapat diungkapkan dari dua segi yaitu, (1) labor sebagai tempat praktek, dan (2) bimbingan yang diberikan pengelola labor sewaktu mahasiswa berpraktek.

**1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor Sebagai Tempat Praktek**

Hasil pengolahan data mengenai pendapat mahasiswa mengenai fungsi labor sebagai tempat berpraktek dapat dilihat pada tabel 6.



Tabel 6

Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor Sebagai Tempat Praktek Bagi Mahasiswa

Alternatif Jawaban	f	%
a. Selalu	8	21,62
b. Sering	13	35,14
c. Kadang-kadang	10	27,03
d. Tidak Pernah	6	16,22

Data dalam tabel 6 menunjukkan bahwa labor sering dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai tempat praktek dalam perkuliahan. Hal ini diungkapkan oleh 21,62 % mahasiswa menyatakan selalu dan 35,14 % mahasiswa menyatakan sering. Sisanya hanya 16,22 % mahasiswa menyatakan bahwa labor tidak pernah dimanfaatkan sebagai tempat praktek oleh mahasiswa. Mahasiswa yang berpendapat tidak pernah mungkin disebabkan mahasiswa yang bersangkutan belum ada mengambil mata kuliah yang memerlukan praktek.

Dengan demikian dapatlah dijawab pertanyaan keempat yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor sebagai tempat praktek bagi mahasiswa ?

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa labor sering dimanfaatkan mahasiswa sebagai tempat praktek.

## 2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Memberikan Bimbingan Kepada Mahasiswa Sewaktu Praktek

Hasil pengolahan data mengenai persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa sewaktu berpraktek dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7

Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor  
Dalam Memberikan Bimbingan Kepada  
Mahasiswa Sewaktu Praktek

Alternatif Jawaban	f	%
a. Selalu	12	32,43
b. Sering	13	35,14
c. Kadang-kadang	11	29,73
d. Tidak Pernah	1	2,70

Data dalam tabel 7 menunjukkan bahwa 35,14 % mahasiswa menyatakan labor sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa sewaktu praktek, dan 32,43 % mahasiswa menyatakan selalu. Sisanya 29,73 % mahasiswa menyatakan kadang-kadang dan 2,70 % mahasiswa menyatakan tidak pernah.

Jadi untuk menjawab pertanyaan yang ke lima yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa sewaktu praktek ?

Menurut pendapat sebagian besar mahasiswa labor jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa sewaktu praktek.

**C. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Menambah Keterampilan Mahasiswa Menggunakan Alat Media yang Tersedia**

Pengelola labor dapat melakukan berbagai usaha dalam menambah keterampilan mahasiswa menggunakan alat media yang tersedia, antara lain, (1) mencari informasi baru tentang dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan media, (2) menyampaikan informasi yang diperoleh pengelola labor kepada mahasiswa, (3) memperkenalkan berbagai macam alat media, dan (4) menambah keterampilan mahasiswa untuk menggunakan alat media yang tersedia.

**1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Mencari Informasi Baru Tentang Perkembangan Pendidikan**

Data mengenai persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam mencari informasi baru tentang perkembangan pendidikan dapat dilihat dalam tabel 8.

Tabel 8

Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor  
Dalam Mencari Informasi Baru Tentang  
Perkembangan Pendidikan

Alternatif Jawaban	f	%
a. Selalu	8	21,62
b. Sering	3	8,11
c. Kadang-kadang	16	16,36
d. Tidak Pernah	10	27,03

Data pada tabel 8 menunjukkan bahwa 43,24 % mahasiswa menyatakan bahwa labor jarang mencari informasi tentang perkembangan pendidikan, dan 27,03 % mahasiswa menyatakan tidak pernah. Sisanya 21,62 % mahasiswa menyatakan selalu, dan 8,11 % mahasiswa menyatakan sering.

Dengan demikian dapatlah dijawab pertanyaan keenam yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam mencari informasi baru tentang perkembangan pendidikan ?

Sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa labor jarang sekali berusaha mencari informasi baru tentang perkembangan pendidikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesibukan yang dihadapi pengelola labor setiap harinya.

## **2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Penyampaian Informasi Baru yang Diperoleh Pengelola Labor**

Data mengenai pendapat mahasiswa terhadap fungsi labor dalam penyampaian informasi baru yang diperoleh pengelola labor dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9

Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor  
Dalam Penyampaian Informasi baru yang  
Diperoleh Labor

Alternatif Jawaban	f	%
a. Selalu	3	8,14
b. Sering	4	10,81
c. Kadang-kadang	18	48,69
d. Tidak Pernah	12	32,43

Pada tabel 9 dapat dilihat 48,69 % mahasiswa menyatakan bahwa labor jarang menyampaikan informasi baru yang diperoleh pengelola labor kepada mahasiswa, 32,43 % mahasiswa menyatakan tidak pernah, dan 8,14 % mahasiswa menyatakan bahwa pengelola labor selalu menyampaikan informasi yang diperolehnya kepada mahasiswa.

Jadi dapatlah dijawab pertanyaan ketujuh yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam penyampaian informasi baru yang diperoleh pengelola labor ?

Sebagian besar mahasiswa berpendapat pengelola labor jarang menyampaikan informasi baru yang diperolehnya kepada mahasiswa. Hal ini mungkin disebabkan karena kesibukan pengelola labor dalam melaksanakan tugas-tugas yang lain.

### 3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Memperkenalkan Berbagai Macam Media yang Tersedia di Labor

Data mengenai persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam memperkenalkan berbagai macam media yang tersedia di labor dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10

Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor Dalam Memperkenalkan Berbagai Macam Alat Media yang Tersedia di Labor

Alternatif Jawaban	f	%
a. Selalu	9	24,32
b. Sering	11	29,73
c. Kadang-kadang	14	37,84
d. Tidak Pernah	3	8,14

Hasil analisis dalam tabel 10 menunjukkan bahwa 37,84 % mahasiswa menyatakan labor jarang memperkenalkan berbagai macam media yang tersedia, dan 29,73 % mahasiswa menyatakan sering. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah hanya 8,14 %.

Dengan demikian dapatlah dijawab pertanyaan kedelapan yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam memperkenalkan berbagai macam alat media yang tersedia di labor ?

Dalam hal ini sebagian besar mahasiswa juga menyatakan bahwa labor jarang memperkenalkan berbagai macam alat media yang tersedia di labor. Hal ini

mungkin disebabkan karena kesibukan yang dialami pengelola labor dan peralatan labor tidak banyak jenisnya.

#### 4. Persepsi Mahasiswa Terhadap Usaha yang Dilakukan Labor dalam Menambah Keterampilan Menggunakan Alat Media yang Tersedia

Usaha yang dilakukan labor dalam upaya menambah keterampilan mahasiswa untuk menggunakan alat media yang tersedia di labor dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11

Persepsi Mahasiswa Terhadap Usaha yang Dilakukan Labor Dalam Menambah Keterampilan Menggunakan Alat Media yang Tersedia

Jenis Usaha	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan alat labor	8	21,62	11	29,73	14	37,84	4	10,81
b. Memberikan bimbingan dalam menggunakan alat labor	6	16,22	13	35,14	12	32,43	6	16,22
Rata-rata	7	18,92	12	32,43	13	35,14	5	13,51

Secara umum data dalam tabel 11 menunjukkan bahwa 35,14 % mahasiswa menyatakan labor jarang melakukan usaha dalam rangka menambah keterampilan menggunakan alat media yang tersedia, sedangkan yang mengatakan selalu hanya 18,92 %.

REDACTED

Dari usaha yang dilakukan labor, menurut pendapat mahasiswa usaha yang paling sering dilakukan labor adalah memberikan bimbingan dalam menggunakan alat media yang tersedia. Hal ini terungkap dari 32,43 % mahasiswa menyatakan labor jarang memberikan bimbingan dalam menggunakan alat media, dan 16,22 % mahasiswa menyatakan tidak pernah.

Jadi dapatlah dijawab pertanyaan kesembilan yaitu bagaimanakah persepsi mahasiswa terhadap usaha yang dilakukan labor dalam rangka menambah keterampilan menggunakan alat media yang tersedia.

Menurut sebagian besar mahasiswa, labor masih jarang berusaha untuk menambah keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat media yang tersedia. Adapun usaha yang paling sering dilakukan adalah memberikan bimbingan dalam menggunakan alat media yang ada di labor.

#### D. Persepsi Mahasiswa Terhadap Realisasi Fungsi Labor dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Mahasiswa.

Persepsi mahasiswa terhadap fungsi labor dalam membangkitkan motivasi mahasiswa untuk belajar dapat dilihat dari, (1) pengaturan penggunaan ruang dan peralatan labor (2) pemberian kesempatan untuk meminjam peralatan labor, (3) sikap teknisi labor dalam melayani mahasiswa, dan (4) dampak kegiatan labor terhadap mahasiswa.



## 1. Pendapat Mahasiswa Tentang Pengaturan Penggunaan Ruang dan Peralatan Labor

Data persepsi mahasiswa tentang pengaturan penggunaan ruangan dan alat-alat labor dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12

Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengaturan penggunaan ruangan dan peralatan labor

Waktu penggunaan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
a. Terjadwal	2	5,40	5	13,51	9	24,32	2	23,01
b. Bebas	2	5,40	7	18,92	17	45,95	11	29,73
Rata-rata	2	5,40	6	16,22	13	35,14	16	43,24

Data dalam tabel 12 menunjukkan sebagian besar mahasiswa (43,24 %) menyatakan labor tidak pernah mengatur penggunaan ruangan dan peralatan yang ada di labor, 35,24 % mahasiswa menyatakan kadang-kadang, 16,22 % menyatakan sering, dan hanya 5,40 % mahasiswa yang mengatakan labor selalu mengatur penggunaan ruang dan peralatan labor yang tersedia. Kalau dilihat dari aspek penjadwalan penggunaan ruangan dan peralatan labor, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan ruangan dan peralatan labor tidak terjadwal, tetapi tidak bebas. Dengan demikian pertanyaan 10 yaitu bagaimana persepsi mahasiswa

tentang pengaturan penggunaan ruangan dan peralatan labor dapat dijawab sebagai berikut. Sebagian besar mahasiswa menyatakan penggunaan ruangan dan peralatan labor tidak terjadwal, tetapi tetap diatur (tidak bebas). Tidak terjadwalnya penggunaan ruangan dan peralatan labor mungkin disebabkan karena mahasiswa jurusan KTP tidak selalu berpraktek di labor dan juga mungkin karena kesibukan-kesibukan lain dari pengelola labor.

## 2. Persepsi Mahasiswa Tentang Kesempatan Untuk Meminjam Alat-alat yang Tersedia di Labor

Persepsi mahasiswa terhadap kesempatan meminjam alat-alat yang tersedia di labor dapat di lihat pada tabel 13 berikut.

Tabel 13

Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesempatan Meminjam Alat-alat yang Tersedia Dalam Labor

Alternatif Jawaban	f	%
a. Selalu	3	8,11
b. Sering	5	13,51
c. Kadang-kadang	19	51,35
d. Tidak Pernah	10	27,03

Data dalam tabel 13 di atas menunjukkan sebagian besar mahasiswa (51,35 %) menyatakan labor kadang-kadang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk

meminjamkan alat-alat yang ada di labor, 27,03 % menyatakan tidak pernah, dan hanya 8,11 % mahasiswa yang menyatakan bahwa labor selalu mengizinkan mahasiswa untuk meminjam alat-alat yang tersedia.

Jawaban pertanyaan penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap kesempatan meminjam alat-alat yang tersedia di labor adalah, sebagian besar mahasiswa berpendapat labor tidak memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk meminjam alat-alat yang ada di labor. Hal ini mungkin disebabkan karena alat-alat yang ada di labor sangat terbatas di samping itu mungkin juga untuk menjaga keselamatan alat-alat labor.

### **3. Persepsi Mahasiswa Terhadap Sikap Pengelola Labor dalam Melayani Mahasiswa**

Data mengenai persepsi mahasiswa terhadap sikap pengelola labor dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14

Persepsi Mahasiswa Terhadap Sikap Pengelola Labor  
Dalam Melayani Mahasiswa

Sikap Pengelola Labor	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
a. Ramah	-	-	6	16,22	19	51,35	12	32,43
b. Memberikan motivasi untuk belajar	5	13,51	10	27,03	9	24,32	13	35,14
c. Mencerminkan adanya kerjasama	2	5,40	9	23,54	15	40,54	12	32,43
Rata-rata	3,5	12,95	12	32,43	13	35,14	5	13,51

Data pada tabel 14 di atas menggambarkan sebagian besar (51,35 %) mahasiswa menyatakan pengelola labor kadang-kadang bersikap ramah dalam melayani mahasiswa, tidak ada mahasiswa yang mengatakan bahwa pengelola labor selalu ramah dalam melayani mahasiswa. Kemudian dapat juga dilihat bahwa 13,51 % mahasiswa menyatakan sikap pengelola labor dalam melayani mahasiswa selalu memberikan motivasi untuk bekerja, 27,03 % mahasiswa menyatakan sering, 24,32 % mahasiswa menyatakan kadang-kadang, dan 35,14 % mahasiswa menyatakan bahwa sikap pengelola labor tidak pernah memberikan motivasi untuk bekerja.

Data lain yang juga dapat dilihat dalam tabel 14 adalah mengenai pendapat mahasiswa tentang sikap pengelola labor yang mencerminkan adanya kerjasama.

hal ini sejumlah mahasiswa (5,40 %) menyatakan sikap teknisi labor selalu mencerminkan adanya kerjasama, 21,62 % mahasiswa menyatakan sering, 40,54 % mahasiswa menyatakan kadang-kadang, dan 32,43 % mahasiswa menyatakan sikap teknisi labor tidak pernah mencerminkan adanya kerjasama.

Dengan demikian jawaban terhadap pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa terhadap sikap teknisi labor dalam melayani mahasiswa adalah sebagian besar teknisi labor memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat belajar lebih baik lagi.

#### **4. Persepsi Mahasiswa Tentang Dampak Kegiatan yang Dilakukan Labor Terhadap Mahasiswa**

Data mengenai persepsi mahasiswa tentang dampak kegiatan yang dilakukan labor terhadap mahasiswa dapat dilihat pada tabel 15 dibawah ini :

Tabel 15

Persepsi Mahasiswa Terhadap Dampak Kegiatan  
Yang Dilakukan Labor Terhadap Mahasiswa

Dampak kegiatan	Selalu		Sering		Kadang-kadang		Tidak Pernah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
a. Dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih baik	5	13,51	9	24,32	16	43,24	7	18,92
b. Membuat mahasiswa bersikap tidak peduli dengan labor	2	5,40	7	18,92	17	45,95	11	29,73
c. Dapat mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan labor	7	18,92	8	21,62	11	29,73	11	29,73
Rata-rata	4,67	12,62	8	21,62	14,67	48,90	9,67	26,14

Dari tabel 15 di atas dapat dilihat 13,51 % mahasiswa menyatakan kegiatan labor selalu mendorong mahasiswa untuk belajar lebih giat, 24,32 % mahasiswa menyatakan sering, 16,36 % mahasiswa menyatakan kadang-kadang, dan 56,76 % mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan labor tidak pernah dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat.

Dampak lain dari kegiatan yang dilakukan labor adalah membuat mahasiswa bersikap tidak peduli dengan labor, hal ini dikemukakan oleh 5,40 % mahasiswa berpendapat bahwa kegiatan yang dilakukan labor selalu membuat mahasiswa bersikap tidak peduli dengan labor, 18,92 % mahasiswa menyatakan sering, 45,95 % mahasiswa

menyatakan kadang-kadang, dan 29,73 % mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan labor tidak pernah membuat mahasiswa bersikap tidak peduli terhadap labor.

Kemudian yang juga merupakan dampak dari kegiatan yang dilakukan labor adalah dapat mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan labor. Dalam hal ini sejumlah mahasiswa (18,92 %) mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan labor selalu dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan labor, 21,62 % mahasiswa menyatakan sering, 29,73 % mahasiswa menyatakan kadang-kadang, dan 29,73 % mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan labor tidak pernah dapat mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan labor.

Dengan demikian pertanyaan tiga belas tentang persepsi mahasiswa terhadap dampak kegiatan yang dilakukan labor terhadap mahasiswa dapat dijawab bahwa di antara dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan yang dilakukan labor terhadap mahasiswa, ternyata dampak yang paling sering dirasakan oleh mahasiswa adalah dampak yang mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan labor.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada umumnya (83,78 %) mahasiswa berpendapat bahwa labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan jarang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, kecuali untuk kegiatan-kegiatan seminar, ini dikemukakan oleh 40,73 % mahasiswa.
2. Secara umum pemberian bimbingan terhadap mahasiswa dalam pembuatan media jarang dilakukan labor, ini dikemukakan oleh 57,43 % mahasiswa, namun demikian 59,46 % mahasiswa berpendapat kalau pembuatan media untuk menambah koleksi labor oleh mahasiswa, bimbingan diberikan secukupnya.
3. Labor Jurusan Kurikulum dan Teknoligi Pendidikan hampir tidak pernah membantu mahasiswa untuk memecahkan masalah-masalah perkuliahan yang dihadapinya, hal ini dikemukakan oleh 83,79 %.
4. Pada umumnya mahasiswa berpendapat bahwa labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sering digunakan mahasiswa sebagai tempat berpraktek dan mahasiswa yang berpraktek di labor diberikan bimbingan secukupnya.
5. Menurut persepsi mahasiswa, labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan jarang sekali mencari infor-



masi-informasi baru tentang perkembangan pendidikan, ini diungkapkan oleh 70,27 % mahasiswa. Di samping itu kalau labor mendapatkan informasi baru tentang perkembangan pendidikan jarang disampaikan kepada mahasiswa. Hal ini diungkapkan oleh 81,12 % mahasiswa.

6. Menurut persepsi mahasiswa labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sering memperkenalkan berbagai macam alat media yang tersedia di labor, ini dikemukakan oleh 54,05 % mahasiswa.
7. Labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan terus berupaya berusaha menambah keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat media yang tersedia. Hal ini dikemukakan oleh 51,35 % mahasiswa, dan 91,89 % mahasiswa menyatakan bahwa usaha tersebut adalah dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan alat-alat yang tersedia di labor seluas-luasnya.
8. Menurut persepsi mahasiswa, penggunaan ruangan dan peralatan labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan kurang dikelola dengan baik, ini dikemukakan oleh 78,38 % mahasiswa.
9. Pada umumnya (78,38 %) mahasiswa berpendapat bahwa labor jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan jarang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meminjam alat-alat yang tersedia di labor.
10. Pengelola labor sering memberikan motivasi untuk belajar lebih baik kepada mahasiswa. Hal ini dikemukakan oleh 40,54 % mahasiswa, namun demikian

83,78 % mahasiswa berpendapat bahwa pengelola labor kurang ramah dalam melayani mahasiswa.

11. Kegiatan yang dilakukan labor kadang-kadang berpengaruh terhadap kegiatan mahasiswa, ini dikemukakan oleh 75,04 % mahasiswa. Pengaruh yang paling sering dirasakan mahasiswa adalah dapat mendorongnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan labor, hal ini dikemukakan oleh 40,54 % mahasiswa.

## B. Saran

1. Kelihatannya labor sangat jarang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, padahal manfaat yang dapat diambil mahasiswa dari kegiatan ini sangat banyak. Oleh karena itu diharapkan pada para pengelola labor agar dapat melibatkan mahasiswa sebanyak mungkin dalam kegiatan-kegiatan ilmiah yang dilakukan baik oleh jurusan maupun yang diprakarsai oleh labor sendiri.
2. Dalam memberikan bimbingan pembuatan media kepada mahasiswa diharapkan labor dapat melaksanakannya sebaik mungkin, agar pemenuhan kebutuhan akan media pendidikan tidak semata-mata tergantung kepada apa yang tersedia di labor saja.
3. Fungsi labor dalam membantu memecahkan masalah perkuliahan mahasiswa hendaknya ditingkatkan, karena bantuan seperti ini akan dapat lebih meyakinkan mahasiswa terhadap keberadaan labor sebagai pelaksanaan

pendidikan dan pengajaran.

4. Pemanfaatan labor sebagai tempat praktek juga perlu ditingkatkan. Kalau perlu ruangan labor itu sendiri dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan perkuliahan.
5. Sebagai penunjang pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di jurusan, labor diharapkan dapat berupaya mencari informasi baru tentang perkembangan pendidikan. Demikian pula dalam hal penyampaiannya kepada mahasiswa, baik secara tertulis maupun secara lisan.
6. Dalam upaya menambah keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat media yang tersedia, labor Kurikulum dan Teknologi Pendidikan diharapkan selain memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan media, juga perlu memberikan bimbingan sebaik mungkin.
7. Dalam hal pengaturan penggunaan ruang dan peralatan labor, diharapkan pengelola labor lebih memperhatikannya sehingga ruangan dan peralatan labor dapat sama-sama dimanfaatkan oleh mahasiswa. Dengan kata lain tidak didominasi oleh mahasiswa tertentu saja.
8. Dalam rangka meningkatkan motivasi mahasiswa baik dalam belajar maupun untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan labor, maka diharapkan kepada pengelola labor dapat bersikap ramah dalam melayani mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa tidak segan-segan untuk memanfaatkan labor beserta isinya.

## DAFTAR BACAAN

- Ansyar, Mohammad. (1981). A Studi of Teachers and Student Perceptions of Existing and Recommended Curriculum Goals and Practices in West Sumatera. (Disertasi). Indiana University.
- Depdikbud, (1990). Kamus Besar Bahasa Indonesia., Balai Pustaka.
- Dirjen Dikti. (1990). PP. RI No. 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta.
- IKIP Padang. (1990). Pedoman IKIP Padang 1990-1993.
- Saan, Ida Murni. (1992). Peningkatan Pemanfaatan Laboratorium Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. FIP IKIP Padang.
- Soejitno, Amin. (1985). Laboratorium. P2LPTK. Jakarta.
- Surachmat, Winarno. (1980). Pengantar Penelitian Ilmiah. Tarsito. Bandung.
- UU RI No. 2 tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Aneka Ilmu. Semarang.

Lampiran

## ANGKET PENELITIAN

### A. Pengantar

Dengan hormat, terlebih dahulu kami mendoakan semoga Sdr/i dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses selalu dalam mengikuti perkuliahan sehari-hari. Amin ....

Kami menyadari bahwa Sdr/i selalui diburu oleh kesibukan sehari-hari, terutama yang menyangkut dengan kegiatan perkuliahan, namun demikian perkenankanlah kami meminta sedikit waktu untuk mengisi angket ini. Angket yang kami berikan kepada Sdr/i bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan persepsi Sdr/i terhadap fungsi laboratorium jurusan Sdr/i.

Data atau informasi yang sdr/i berikan ini kami pergunakan hanyalah untuk kepentingan pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang, dan tak ada sedikitpun maksud lain yang dapat merugikan Sdr/i. Oleh karena itu sudilah kiranya Sdr/i memberikan informasi yang sesungguhnya sesuai dengan yang sdr/i alami dan ketahui. Informasi yang sdr/i berikan ini akan kami jaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan Sdr/i, sebelum dan sesudahnya kami aturkan terima kasih.

Padang, November 1992

a.n. Tim Peneliti

R i f m a

### B. Petunjuk Pengisian Angket

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan yang berkenaan dengan hal-hal yang Saudara/i alami dan ketahui sehubungan dengan fungsi laboratorium jurusan Saudara/i

Untuk masing-masing pernyataan dilengkapi dengan empat (4) alternatif jawaban yang tersusun dari: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).

Kepada Saudara/i diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban di atas dengan membandingkan antara pernyataan yang disajikan dengan apa yang saudara lihat atau rasakan sepanjang yang berkaitan dengan fungsi laboratorium jurusan.

Saudara/i hanya memberikan tanda cek ( V ) pada salah satu kolom yang paling cocok menurut Saudara/i dengan isi pernyataan tersebut.

### C. Pernyataan

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	2	3	4	5	6
1	Atas prakarsa pengelola labor mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan kegiatan penelitian yang diadakan jurusan dan fakultas				
2	Atas prakarsa labor mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan lokakarya yang diadakan jurusan				
3	Atas prakarsa labor mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan seminar				
4	Labor melayani mahasiswa yang membutuhkan pelayanan dalam pembuatan media yang digunakan di luar perkuliahan				
5	Atas bimbingan dan petunjuk pengelola labor mahasiswa dapat membuat sendiri media pendidikan yang diperlukan dalam perkuliahan				

1	2	3	4	5	6
6	Dengan bantuan labor, mahasiswa dapat membuat sendiri media pendidikan yang dapat menambah koleksi labor				
7	Mahasiswa dapat membantu pengelola labor dalam melayani pembuatan media yang dibutuhkan staf pengajar				
8	Permasalahan yang ditemui mahasiswa dalam perkuliahan yang ada kaitannya dengan laboratorium dapat dikonsultasikan dengan pengelola labor				
9	Mata kuliah-mata kuliah tertentu yang membutuhkan praktikum, dapat dipraktekkan di labor				
10	Dalam melakukan praktek mahasiswa mendapat petunjuk dan bimbingan dari dosen dan teknisi labor				
11	Dengan adanya labor mahasiswa dapat mengenal berbagai media (teknologi				
12	Pengelola labor berusaha mencari informasi baru tentang perkembangan pendidikan				
13	Informasi baru yang diperoleh pengelola labor disampaikan kepada mahasiswa				
14	Dengan adanya labor keterampilan menggunakan alat media yang semakin bertambah				
15	Mahasiswa diberi kesempatan memanfaatkan peralatan labor				
16	Sebelum menggunakan alat-alat yang tersedia di labor, mahasiswa memperoleh petunjuk-petunjuk dari pengelola labor				
17	Penggunaan ruangan dan peralatan di labor telah terjadwal dengan baik, sehingga dapat dimanfaatkan mahasiswa dengan baik				

1	2	3	4	5	6
18	Mahasiswa diberi kebebasan untuk memanfaatkan alat-alat yang ada di labor				
19	Mahasiswa diberi kesempatan untuk meminjam peralatan yang tersedia di labor yang menunjang kegiatan perkuliahannya				
20	Pengelola labor sangat ramah dalam melayani mahasiswa, sehingga mahasiswa suka menggunakan peralatan labor				
21	Pelayanan yang diberikan pengelola labor dapat memberikan motivasi untuk bekerja dengan baik				
22	Antara mahasiswa & pengelola labor terdapat adanya kerja sama, sehingga mahasiswa senang memanfaatkan labor				
23	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan labor dapat mendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik				
24	Kegiatan labor dilaksanakan oleh orang tertentu saja, sehingga mahasiswa bersikap tidak peduli dengan labor				
25	Kegiatan labor mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang diadakan labor				